

**ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AFRIZAN TAMBUNAN

NPM. 1701020005



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afrizan Tambunan

NPM : 1701020005

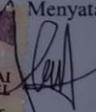
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan,** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 03 Juni 2021

Menyatakan

METERAI
TEMREL
BCP95AJX435938475

Afrizan Tambunan

Npm: 1701020005

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul
ISLAM

Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Oleh:

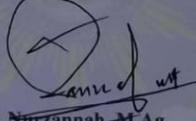
Afrizan Tambunan

NPM: 1701020005

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 17 Juni 2021

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN 2021

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 17 Juni 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Afrizan Tambunan
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di-

Medan

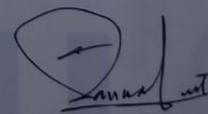
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Afrizan Tambunan yang berjudul "Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. NurZannah, M.Ag.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Afrizan Tambunan
NPM : 1701020005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 02/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib M. A
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, M.A

PENITIA PENGUJI**Ketua,**

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Zailani, S.Pd.I, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Afrizan Tambunan. NPM. 1701020005. "Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Agama Islam Program Studi Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kesesuaian materi ajar yang digunakan oleh kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan kurikulum yang berlaku dan bahan ajar apa yang digunakan oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kurikulum dan materi ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 medan serta mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 medan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan konten analisis. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yaitu: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan studi dokumen. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah materi ajar yang digunakan oleh siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 medan . Hasil penelitian yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di SMP 57 Muhammadiyah 57 Medan yaitu kesesuaian antara materi pelajaran dengan kurikulum yang berlaku, dan juga kelayakan materi yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 57 medan.

Kata kunci: Analisis, Materi Ajar, Kurikulum 2013

ABSTRACT

Afrizan Tambunan. NPM. 170102005. "Analysis of Islamic Religious Education Learning Materials at SMP Muhammadiyah 57 Medan. Thesis. Medan : Faculty of Islamic Religion, Islamic Studies Program, University of Muhammadiyah North Sumatra. 2021.

The formulation of the problem in this study is how is the suitability of the teaching materials used by class VII at SMP Muhammadiyah 57 Medan with the applicable curriculum and what teaching materials are used by class VII students at SMP Muhammadiyah 57 Medan. This research was conducted to determine the suitability of the curriculum and teaching materials used in SMP Muhammadiyah 57 Medan and to find out what teaching materials were used by class VII students at SMP Muhammadiyah 57 Medan. This type of research uses qualitative research with a content analysis approach. This research was conducted by collecting data, namely: Interview, Observation, Documentation, and Document Study. In this study, the object of research is the teaching materials used by class VII students at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The results obtained by researchers when conducting research at SMP 57 Muhammadiyah 57 Medan are the suitability between the lessons and the applicable curriculum, and also the feasibility of the material used by SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Keywords: Analysis, Teaching Materials, Curriculum 2013

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan” dapat terselesaikan dengan baik meski ditengah keadaan pandemi covid 19, Allah selalu memberi kesehatan dan kemudahan untuk kita yang menuntut ilmu.

Shalawat dan salam semoga selalu Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang mengikuti petunjuk dan petunjuknya dalam jalan kebenaran. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Yang disinari Iman dan Islam.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia, penulis juga tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian dan menyusun skripsi. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya, **Alimin Tambunan** dan **Tiorim Manurung** yang penulis cintai selama ini karena mereka telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Ayah yang berjuang dari kami kecil hingga besar. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Abang saya Syahril Tambunan, Asrul Tambunan, Khairul Tambunan, dan adik saya Vasyah Putri Tambunan serta seluruh keluarga yang juga senantiasa memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.Ap semoga UMSU Semakin sukses dan selalu mencapai prestasi yang membanggakan.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi kepada mahasiswanya terutama kepada penulis.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing Bapak Dr Munawir Pasaribu, MA yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Dari beliau dosen mengajar dikelas, sebagai senior di IMM dan saat ini menjadi dosen pembimbing. Saya mengucapkan sangat berterima kasih ilmu yang telah diberi, yang selalu mengingatkan penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi, dan selalu membimbing memberi evaluasi serta saran – saran dalam menyusun skripsi.
5. Ketua Program studi ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan sekretaris prodi bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I yang telah banyak memberikan dan arahan sehingga penulisan proposal bisa berjalan dengan baik
6. Terimakasih juga kepada biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mentransferkan ilmu selama perkuliahan, memotivasi penulis selama belajar di perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini.
8. Terima kasih Kepada SMP Muhammadiyah 57 Medan, khususnya bapak zainal arifin, selaku Wakil Kepala Sekolah, para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah

memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
10. Teruntuk semua teman-teman baik saya yang tidak dapat tertuliskan namanya sudah mensupport saya sampai penulisan skripsi ini selesai, sterimakasih saya ucapkan sekali lagi, semoga kita sama-sama doberikan kemudahan dan diperlancar segala urusan untuk kedepannya.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI pagi UMSU yang sudah memberikan warna dan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.
12. Terimakasih juga untuk teman-teman di HIPERMAKSI, himpunan mahasiswa daerah yang ikut membantu dallam penulisan skripsi ini, mulai dari penyusunan proposal hingga menjadi skripsi. Jaya selalu ikatan kita.
13. Untuk semua rekan- rekan penulis dan orang yang penulis kenal yang tidak bisa disebutkan satu per satu mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan nasihat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi dari orang terdekat, termasuk keluarga dan rekan di atas sangatlah berarti, dan akan sulit membalas semua kebaikannya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik dan selalu diberi kemudahan urusan di dunia Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, 06 Juni 2021

Penulis

Afrizan Tambunan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	
ABSTRACK	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	vi	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah	3	
C. Rumusan Masalah	3	
D. Tujuan Penelitian	4	
E. Manfaat Penelitian	4	
F. Sistematika Penulis	4	
BAB II LANDASAN TEORETIS		
A. Deskripsi Teori	6	
1. Pengertian Materi Ajar	6	
2. Fungsi Materi Ajar	7	
3. Bentuk Bentuk Materi Ajar	8	
4. Prinsip-prinsip Penyusunan Materi Ajar Isi Alquran.....	12	
5. Pengembangan Materi Ajar	13	
B. Pendidikan Agama Islam	14	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14	
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	15	
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16	
4. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam	17	
C. Kajian Peneliti Terdahulu	18	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		21
A. Metode Penelitian	21	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21	
C. Tahapan Penelitian.....	22	

D. Data dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
G. Pengecekan Keabsahaan Temuan	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Sekolah	28
1. Keadaan Sekolah	28
2. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran	28
3. Perkembangan Sekolah	29
4. Keadaan Sumber Daya Manusia	31
5. Tenaga Edukasi/Pengajar	31
6. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar	32
B. Hasil Penelitian	32
1. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan	32
2. Keseuaian Materi Ajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan Kurikulum yang berlaku.	35
C. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Observasi

Lampiran II : Pedoman Wawancara

Lampiran III: Dokumentasi Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu investasi jangka Panjang untuk menentukan keberlangsngan hidup suatu bangsa yang beradab, berakhlak, serta berkarakter. Proses pendidkan dilakukan secara bertahap mulai dari Pendidikan dasar hingga Pendidikan menengah atas. Pada proses Pendidikan diharapkan mampu membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkemajuan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan individu dalam membangun serta membentuk kepribadian sesuai dengan norma dan nilai yang berkembang di masyarakat sekitar.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka meyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui pembelajaran dan pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nilai-nilai Islam yang demikian itulah yang di tumbuhkan dalam diri pribadi peserta didik melalui proses pembelajaran.¹

Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen utama dalam proses pembelajaran, antara lain : tujuan, materi ajar, penilaian, metode, dan alat. Komponen-komponen tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan satu sama lain. Dalam kegiatan pembealajaran, materi ajar menjadi salah satu komponen pokok penunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Materi ajar dapat dapat berupa materi tertulis maupun materi tidak tertulis. Materi ajar juga merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran yang disusun secara sistematis dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik. Maeteri ajar dapat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu : materi cetak, materi ajar dengar, materi ajar pandang dengar, serta materi interaktif.

¹Aat Syafaat, Sohari Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, cetakan ke-1 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 16.

Materi ajar memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Posisi pentingnya adalah sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Segala sesuatu yang disampaikan guru berupa uraian pembelajaran maupun informasi pembelajaran dihimpun di dalam materi ajar. Disisi lain, materi ajar juga berkedudukan sebagai sarana/alat untuk mencapai standar kompetensi serta kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan materi ajar hendaklah berpedoman pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan standar kompetensi kelulusan. Materi ajar yang disusun tidak berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) tentulah tidak akan memberikan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

Seorang guru/pengajar, hal yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah memilih dan menentukan materi pembelajaran yang sesuai. Materi ajar yang sesuai adalah materi ajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi, dalam kurikulum dan silabus, materi ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam materi pokok, Adapun tugas dari pengajar/guru adalah menjabarkan materi pokok yang disajikan sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Materi ajar yang telah disusun akan disatukan menjadi sebuah buku penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, buku juga merupakan salah satu sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik untuk membantunya dalam proses pembelajaran, baik itu di sekolah ataupun di rumah. Maka tidak heran, jika buku menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar bagi peserta didik.

Kelayakan buku sebagai suatu bentuk materi pembelajaran di Indonesia masih dikatakan kurang. Merujuk pada penelitian terdahulu, Mulyono berpendapat bahwasannya Sebagian besar proses pembelajaran masih dilakukan dengan guru sebagai sumber belajar yang utama. Padahal apabila dilihat lebih jauh sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan guru/pengajar semata. Banyak variabel-variabel lain yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang keberhasilan Pendidikan seperti halnya materi ajar yang disajikan.²

Materi ajar yang merujuk pada kurikulum 2013 sebenarnya sudah disediakan oleh Kemendikbud. Bentuk materi ajar yang disusun berupa : buku

²Awi Tamara, "Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan KI dan KD Pada Kurikulum 2013," 2016, h. 3.

penganggaan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian, hingga pelengkap multimedia bahan ajar. Tetapi tetap saja materi ajar yang disusun kemendiknas masih harus dikembangkan oleh guru sedemikian rupa agar peserta didik tidak merasa terbelenggu sebab menuntut peserta didik untuk memahami dari satu sudut pandang. Disisi lain, kurikulum 2013 juga menuntut Pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran. Diantara kunci sukses yang menentukan keberhasilan kurikulum 2013 adalah dengan adanya sumber belajar serta fasilitas yang berkualitas, yaitu sumber belajar harus memuat materi belajar yang dapat mendukung tercapainya kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI).

Materi ajar yang disusun langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait analisis materi ajar. Apakah materi yang disusun sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul '**Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 57 Muhammadiyah Medan**'.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan tidak menggunakan materi ajar dari Kemendikbud.
2. Bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada kelas VII berbeda dengan bahan ajar yang digunakan oleh sekolah umum lainnya.
3. Materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 langsung disusun oleh para guru PAI yang ada di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesesuaian materi ajar kelas VII dengan kurikulum yang diberlakukan di SMP 57 Muhammadiyah Medan ?

2. Bahan ajar apa yang digunakan siswa kelas VII di SMP 57 Muhammadiyah Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui kesesuaian kurikulum dan materi ajar yang digunakan di SMP 57 Muhammadiyah Medan.
2. Mengetahui bahan ajar yang digunakan di SMP 57 Muhammadiyah Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi-informasi ilmiah bagi pihak yang terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan materi ajar Pendidikan agama islam.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan harapannya dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memecahkan kesulitan dalam hal memahami pelajaran.
- c. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baru bagi dunia pendidikan terkait materi ajar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan beberapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I, Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II, Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian bahan ajar, tujuan dan fungsi bahan ajar, jenis bahan ajar, prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, pengembangan bahan ajar, pendidikan dan pengajaran muhammadiyah, visi dan misi pendidikan muhammadiyah, kurikulum AIK, dan kajian penelitian terdahulu.

BAB III, Metodologi Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV, Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB V, Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Materi Ajar

1. Pengertian Materi Ajar

Materi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti bahan atau sesuatu yang akan dijadikan bahan. Pengertian lain dari materi adalah sesuatu yang menjadi bahan berfikir, berunding, mengarang, dan sebagainya.³

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁴ Materi ajar menjadi perhatian yang sangat penting untuk diketahui dan difahami oleh guru karena ini berkaitan dengan penentuan metode dalam proses pembelajaran.⁵ Sanjaya juga berpendapat dalam bukunya bahwa materi pembelajaran adalah segala Sesutu yang menjadi isi kurikulum dan harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti.⁶

Pada materi ajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

a. “What” apa materi yang akan dipelajari.

Setiap mata pelajaran memiliki karakternya tersendiri , salah satunya bisa ditelusuri dari materi yang tercakup dalam mata pelajaran tersebut.

b. “How Much” seberapa banyak materi yang akan dipelajari.

Jumlah materi yang akan pelajari oleh peserta didik menjadi pertimbangan untuk keberlangsungan proses pembelajaran. ⁷ tidak jarang dalam satu kali pertemuan ada cakupan materi yang dipelajari jumlahnya kecil maupun

³tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 3. (jakarta: Balai Pustaka, 2001).

⁴C. Murni Wahayanti dan Joko Sutopo, “Pengembangan Materi Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Guru Bahasa Inggris SD di Kecamatan Tembalang,” *Rekayasa* Vol.11 No. (2013): h.107.

⁵Syahraini Tambak, *Konsep Metode Pembelajaran PAI*, cetakan-1. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 135.

⁶Awi Tamara, “Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan KI Dan KD Pada Kurikulum 2013,” h. 13.

⁷Muhammad Anas, *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. (Bandung : Pustaka Indah, 2018, h. 8.

besar. Maka dari itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

c. **“How Hard”** seberapa tinggi tingkat kesulitan yang akan dipelajari.

Materi pelajaran memiliki tingkat kedalaman, keluasan, serta kerumitan yang berbeda-beda. Materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan yang tinggi biasanya menuntut Langkah-langkah analisis dalam tataran yang beragam.⁸

Materi pembelajaran dapat dapat dibedakan menjadi : pengetahuan (*knowkedge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Pengetahuan menunjuk pada informasi yang disimpan dalam pikiran (*mind*) peseerta didik, dengan demikian pengetahuan berhubungan dengan berbagai informasi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan (*skill*) menunjukkan pada Tindakan-tindakan (fisik dan *non fisik*) yang dilakukan seseorang dengan cara yang kompeten untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap (*attitude*) menunjuk pada kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang diyakini kebenarannya oleh peserta didik.

Bersadarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwasannya materi ajar adalah materi materi yang disusun sesuai dengan bidang studi tertentu oleh para pakar dalam bidangnya yang nantinya akan digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Fungsi Materi Ajar

Materi ajar menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.⁹ Adapun fungsi dari materi ajar bagi guru dan peserta didik adalah sebagai berikut :

⁸*Ibid.*, h. 9.

⁹Zulkifli dan Nadjamuddin Royes, “Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang,” *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 3, no. No. 2, h. 124.

a. Membantu keberlangsungan proses pembelajaran

Materi ajar menjadi salah satu faktor penting yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran. Dengan adanya materi ajar yang telah disediakan, kegiatan belajar mengajar akan lebih terarah dan terkonsep.¹⁰

b. Membantu siswa mempelajari sesuatu

Materi ajar yang berisikan materi materi terkait pembelajaran akan lebih memudahkan siswa untuk belajar dimanapun, baik itu di sekolah ataupun di rumah. Materi ajar yang disusun sebagai panduan belajar siswa merupakan salah satu cara agar siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun mereka ingin, tak terfokus hanya disekolah saja.

c. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Guru/pendidik dapat merancang dan merencanakan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan adanya materi ajar. Materi ajar juga dapat menjadi panduan guru untuk mengelola jalannya pembelajaran, penggunaan metode yang tepat, serta membantu guru untuk melakukan evaluasi.

d. Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Materi ajar yang telah disusun dan disediakan, maka akan lebih mudah bagi seorang guru untuk menciptakan materi pembelajaran yang lebih menarik, baik itu dari segi penggunaan metode, ataupun penggunaan media yang mendukung lainnya.

3. Bentuk-bentuk Materi Ajar

Bahan ajar merupakan sekelompok materi ajar yang disusun secara sistematis, baik itu tertulis ataupun tidak. Dalam hal ini, menurut Kemp “materi pembelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi terperinci), keterampilan (Langkah-langkah), dan faktor sikap.”¹¹

¹⁰Tan Suryadi, “Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Mts M6uhammadiyah 15 Medan,” 2020, h. 7.

¹¹ Zulkifli dan Royes, “Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang,” h. 124.

Materi ajar dapat dikelompokkan menjadi menjadi beberapa kelompok antara lain :

a. Materi Ajar Cetak

Materi ajar cetak (visual) merupakan materi yang disajikan dalam bentuk buku, hand out, foto/gambar.

1) Buku

Buku pelajaran merupakan bahan ajar tertulis yang menyajikan kumpulan kumpulan materi ajar. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan Bahasa yang mudah dimengerti, disajikan secara menarik, serta dilengkapi gambar dan keterangan lainnya.¹²

2) *Hand Out*

Hand out merupakan bahan ajar tertulis yang merupakan pegangan siswa. *Hand out* menyajikan seluruh materi yang harus dipelajari. Materi yang disajikan dalam *hand out* memunculkan komponen-komponen yang diperlukan dalam pembelajaran yang meliputi : tujuan pembelajaran, prasyarat yaitu materi-materi pembelajaran yang mendukung atau perlu dipelajari terlebih dahulu, prosedur pembelajaran, materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis, serta Latihan dan soal soal evaluasi.

3) Foto/gambar

Foto/gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Menurut Weidenmann dalam buku *Lehren mit Bildmedian* menggambarkan bahwa melihat sebuah foto/gambar lebih tinggi maknanya daripada membaca atau mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 10%, dari mendengar yang diingat 20%, dan dari melihat yang diingat 30%. Foto/gambar yang didesain secara baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Bahan ajar ini dalam menggunakannya harus dibantu dengan bahan tertulis. Bahan tertulis dapat berupa petunjuk cara menggunakannya dan atau bahan

¹² Suryadi, "Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Mts Muhammadiyah 15 Medan," h. 10.

tes. Sebuah gambar yang bermakna paling tidak memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Gambar harus mengandung sesuatu yang dapat dilihat dan penuh dengan informasi/data. Sehingga gambar tidak hanya sekadar gambar yang tidak mengandung arti atau tidak ada yang dapat dipelajari.
- b) Gambar bermakna dan dapat dimengerti. Sehingga, si pembaca gambar benar-benar mengerti, tidak salah pengertian.
- c) Lengkap, rasional untuk digunakan dalam proses pembelajaran, bahannya diambil dari sumber yang benar. Sehingga jangan sampai gambar miskin informasi yang berakibat penggunaanya tidak belajar apa-apa.¹³

b. Materi Ajar Dengar (*audio*)

Materi ajar dengar (*audio*) merupakan materi ajar yang disajikan dalam bentuk audio/ suara. Materi ajar dengar dapat berupa kaset (CD) ataupun radio.

1). Kaset (CD)

Sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar. Media kaset dapat menyimpan suara yang dapat secara berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggunakannya sebagai bahan ajar. Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran musik. Bahan ajar kaset tidak dapat berdiri sendiri, dalam penggunaannya memerlukan bantuan alat dan bahan lainnya seperti tape recorder dan lembar skenario guru.

2). Radio

Radio broadcasting adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu. Radio juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Program radio dapat dirancang sebagai bahan ajar, misalnya pada jam tertentu guru merencanakan sebuah program pembelajaran melalui radio. Misalnya

¹³ *Ibid*, h.25

mendengarkan berita siaran langsung suatu kejadian/fakta yang sedang berlangsung.

c. Materi Ajar *Audio Visual*

1). Video/film

Seperti halnya walchart, video/film juga alat bantu yang didesain sebagai bahan ajar. Program video/film biasanya disebut sebagai alat bantu pandang dengar (Audio Visual aids/audio visual media). Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video siswa dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar. Baik tidaknya program video tentu saja tergantung pada desain awalnya, mulai analisis kurikulum, penentuan media, skema yang menunjukkan sekuensi (dikenal dengan skenario) dari sebuah program video/film, skrip, pengambilan gambar dan proses editingnya. Beberapa keuntungan yang didapat jika bahan ajar disajikan dalam bentuk video/film, antara lain:

- a). Dengan video/film seseorang dapat belajar sendiri.
- b). Sebagai media pandang dengar video/film menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang.
- c). Dapat menampilkan sesuatu yang detail dari benda yang bergerak, kompleks yang sulit dilihat dengan mata.
- d). Video dapat dipercepat maupun diperlambat, dapat diulang pada bagian tertentu yang perlu lebih jelas, dan bahkan dapat diperbesar.¹⁴

2) Orang/narasumber

Orang sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, kerena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki keterampilan khusus tertentu. Melalui keterampilannya seseorang dapat dijadikan bahan belajar, bahkan seorang guru dapat dijadikan sebagai bahan ajar.

¹⁴Syahraini Tambak, *Konsep Metode Pembelajaran PAI (Jogjakarta : Persada Indah,* h.54.

Agar orang dapat dijadikan bahan ajar secara baik, maka rancangan tertulis diturunkan dari kompetensi dasar harus dibuat. Rancangan yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Dengan demikian, dalam menggunakan orang sebagai bahan ajar tidak dapat berdiri sendiri melainkan dikombinasikan dengan bahan tertulis.¹⁵

4. Prinsip-prinsip Penyusunan Materi Ajar.

Penyusunan materi ajar yang akan disusun haruslah sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran. Menentukan cakupan ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif, aspek afektif, atau aspek psikomotorik. Prinsip dasar dalam penyusunan materi pembelajaran adalah kesesuaian, konsisten, dan kecukupan.

a. Kesesuaian

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standart kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep ataupun prinsip.

b. Konsisten

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang diajarkan juga harus dua macam.

c. Kecukupan.

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak.¹⁶

Urutan penyajian berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Tanpa urutan yang tepat, jika beberapa materi pembelajaran

¹⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, cetakan 1. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 50.

¹⁶Zulkifli dan Royes, "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang," h. 126.

mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat maka akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajarinya.

5. Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: *Starting from scratch*, *text transformation*, dan *compilation*.

a. *Starting from scratch*

Menunjukkan bahwa tim pengembangan bahan ajar dapat menyusun sendiri sebuah bahan ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena tim pengembang dianggap terdiri dari pakar dalam bidang ilmu terkait, mempunyai kemampuan menulis dan mengerti kebutuhan peserta didik. Selain itu, tim pengembang juga dianggap mempunyai kemampuan menulis bahan ajar sesuai dengan kaidah instruksional.

b. *Text transformation*

Menunjukkan bahwa tim pengembang bahan ajar mendapat kesempatan besar untuk memanfaatkan informasi-informasi yang telah ada (misalnya buku teks, artikel, internet, dan lain-lain) dalam menyusun bahan ajar.

c. *Compilation*

Menunjukkan bahwa bahan ajar bersumber dari berbagai sumber informasi, baik dari penelitian sendiri atau ditulis sendiri lalu digabungkan dengan informasi-informasi yang telah ada misalnya, dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, informasi dari internet, dan lainnya tanpa memberikan perubahan pada informasi tersebut.¹⁷

Langkah-langkah pengembangan materi ajar menurut model Dick dan Carey dalam Zulkifli dan Royes yang meliputi:

- a) Memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan,
- b) Menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran, \

¹⁷Kasina Ahmad and Ika Lestari, "Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa," *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 22 (2010): h. 186.

- c) Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku,
- d) Menyusun program pengajaran.¹⁸

B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu materi yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan agama islam menjadi salah satu mata pelajaran wajib baik dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Maka sekolah harus mampu menyelenggarakan Pendidikan agama secara optimal dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh guru dan peserta didik secara bersama-sama serta berkesinambungan.¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam yang diiringi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.²⁰

Menurut Zakiyah Daradjat yang dikutip oleh Abdul dan Dian, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²¹

¹⁸Zulkifli dan Royes, "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang," h. 124.

¹⁹Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* Vol. 13, no. No. 1, h. 25-38.

²⁰Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*, Cetakan ke. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.130.

²¹*Ibid.*,h. 118.

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut A.Tafsir pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.²²

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama islam adalah salah satu cara serta upaya yang dilakukan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama islam yang bersumber dari al-qur'an dan as-sunnah.

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama, khusus nya Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai posisi yang penting dalam sistem Pendidikan nasional. Pendidikan agama pada prinsipnya memberikan pelajaran yang menanamkan nilai-nilai spritualitas pada peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak , beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan Pendidikan nasional.²³ Kurikulum Pendidikan agama islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut,

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pda dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

²²Ibid., Hal.131.

²³Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," h. 23.

- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan ir-nyata), system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁴

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.²⁵

Oleh karena itu, berbicara mengenai Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau *moralitas social*.

²⁴Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi* (Bnadung : Cv. Pusaka Indah) h. 134.

²⁵*Ibid*, h.138

Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (hasanah) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (hasanah) di akhirat kelak.

4. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam

a. Standar Kompetensi Lintas Kurikulum

Standar kompetensi lintas kurikulum merupakan kecakapan untuk hidup dan belajar sepanjang hayat yang dibakukan dan harus dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman belajar. Adapun standar kompetensi lintas kurikulum meliputi :

- 1) Memiliki keyakinan, menyadari serta menjalankan hak dan kewajiban, saling menghargai dan memberi rasa aman, sesuai dengan agama yang dianutnya.
- 2) Menggunakan Bahasa untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
- 3) Memilih memadukan, dan menerapkan konsep-konsep Teknik-teknik, pola, struktur, dan hubungan.
- 4) Memahami dan menghargai lingkungan, makhluk hidup, teknologi, serta menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
- 5) Berkreasi dan menghargai karya *artistic*, budaya, dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
- 6) Berfikir logis, kritis, dan lateral dengan memperhitungkan potensi dan peluang untuk menghadapi berbagai kemungkinan.
- 7) Menunjukkan motivasi dalam belajar, percaya diri, bekerja mandiri, dan bekerja sama dengan orang lain.²⁶

²⁶Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2003.

b. Standar Kompetensi Pendidikan Agama Islam

1) Kompetensi Pendidikan Agama

Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa (Allah SWT), berakhlak mulia (berbudi pekerti luhur) yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta juga mampu menghormati agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama.

2) Kompetensi Spesifik Pendidikan Agama Islam

Berlandaskan al-qur'an dan as-sunnah, siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah SWT.

c. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh Pendidikan di SMP. Kemampuan ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan koognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Adapun kemampuan dasar yang harus di capai oleh siswa dijenjang SMP yaitu :

- 1) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan ahlak peserta didik dalam dimensi vertical maupun horizontal,
- 2) Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah,
- 3) Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah serta Khulafaur Rasyidin,
- 4) Mampu mengamalkan system muamalat islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁷

²⁷*Ibid., hal. 150.*

C. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi peneliti yang akan dilakukan.

Pertama, nama peneliti Romlah, judul penelitian “Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Agama Islam” pada juni 2010 lalu. Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kondisi kualitas isi materi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2006 (KTSP) untuk siswa-siswi kelas VII jenjang SMP, seperti: topik materinya relevan dan tidannya dengan tujuan pembelajaran, topik materinya disusun secara gradual atau tidak, topik materi disusun dengan kesatuan format dan menunjukkan susunan yang berkesinambungan atau belum, juga topik materinya sudah memperhatikan asas prioritas atau belum. (2) Kondisi kualitas pelaksanaan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2006 (KTSP) untuk siswa-siswi Kelas VII Jenjang SMP, seperti topik materinya menarik dan memiliki unsur fungsional bagi siswa-siswi atau belum, topik meterinya sudah relevan atau tidak dengan kebutuhan, serta topik materinya telah memperhatikan aspek sosiologis dan psikologis siswa-siswi atau belum.²⁸

Kedua, nama peneliti Abdul Mughis Syamsul Arifin, dan Syamsudin Lubis, judul penelitian “Analisis Isi Kurikulum PAI dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN Kelapa Gading Timur Jakarta Utara” pada tahun 2013. Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis isi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam lingkup Silabus dan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) dan Kemampuan

²⁸ Romlah, “Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Progresiva* Vol. 3, no. No. 1 (2010).

Dasar Siswa kelas III SD. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan analisis pengembangan Silabus dan RPP dan memberikan solusi kepada guru PAI serta dapat memberikan langkah-langkah antisipasi dalam menghindari hal-hal yang tidak sesuai antara hubungan kurikulum dengan kemampuan dasar siswa.²⁹

Ketiga, nama peneliti Asung Bintoro, judul penelitian “Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Praktik Sistem Pemindahan Tenaga di SMK Negeri 1 Seyegan” pada Maret 2013 lalu. Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui kesesuaian antara silabus dan kurikulum yang berlaku. Serta diharapkan dapat membantu peningkatan efektifitas bahan ajar praktik SPT di SMK Negeri 1 Seyegan.³⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti terletak pada Analisis Materi Pembelajaran. Perbedaannya yaitu terletak pada kurikulum yang digunakan, materi yang dianalisis, serta tempat yang dijadikan objek penelitian.

²⁹Abdul Mughis, Syamsul Arifin, dan Syamsudin Lubis, “Analisis Isi Kurikulum PAI Dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN Kelapa Gading Timur Jakarta Utara,” *Jurnal Studi Al-Qur’an* Vol. 9, no. No. 1 (2013).

³⁰Arina Amalia, “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Sainifik Dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar” (IAIN Purwokerto, 2017).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena itu metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan konten analisis. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹ Untuk menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan pendekatan konten analisis.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamatan harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu, pengamat mulai mencatat dari awal hingga akhir.³²

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif ini diharapkan akan menemukan fakta-fakta kelayakan dan pengembangan terkait dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik sesuai dengan kurikulum di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Pada penelitian ini, Langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dari sumber data serta menganalisis data dan memeriksa keabsahan data dari data yang telah dikumpulkan dalam meningkatkan kualitas materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

³¹ Nurzannah, "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* vol.6, no. no.1 (2017). h.150

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan-5. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 2-3.

C. Tahapan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama islam) di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada kelas VII tentang materi ajar yang digunakan beserta penjelasan bagaimana pengembangan bahan ajar PAI (Pendidikan Agama islam) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Selain itu pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan cara mengumpulkan buku-buku atau bahan literatur lainnya. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan

pengembangan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah pengandaan laporan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber utama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: data-data materi, RPP, serta kurikulum yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari dokumen-dokumen yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder

dalam penelitian ini didapatkan dari guru PAI (Pendidikan Agama Islam), kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 57 Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan yang berupa pengumpulan informasi-informasi dari topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang ter akreditasi atau diakui keparakannya baik dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa Inggris jika dibutuhkan. Dalam mengkaji kerangka studi kepustakaan dari sumber yang asli. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.³³

Adapun dokumen yang akan peneliti gunakan sebagai bahan analisis antara lain:

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Kurikulum Pendidikan Agama Islam	Kurikulum 2013
2	RPP (Rancangan Proses Pembelajaran)	RPP yang digunakan guru disetiap pertemuan.
3	Modul	Bahan ajar siswa yang disusun oleh guru PAI

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-

³³Anggito dan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Pustaka Lestari)*, h. 26

aspek apa saja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*Check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan dengan pedoman demikian *interviewer* harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang diperlukan.³⁴

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa orang siswa. Tujuan dari metode ini sebagai penguat dan penjelas terhadap data-data yang dikumpulkan dan juga data-data yang ambigu.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana penerapan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum PAI (Pendidikan Agama Islam) dan kurikulum Pendidikan Nasional untuk proses analisis data dimulai dengan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumentasi, dan wawancara langsung mengenai analisis bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

³⁴*ibid*, h.28

2. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah mendisplay data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah pedekatan konten analisis yang bersifat menganalisa dokumen-dokumen yang telah ada seperti modul, RPP, serta kurikulum yang ada.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah :

1. Perpanjangan Pengamatan Penelitian ini menjadikan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi Untuk memastikan data yang diperoleh di lapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan man yang spesefik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.
- b. Triangulasi teknik Triangulasi teknik pengumpulan data yang berbedabeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama.
- c. Triangulasi Waktu Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.³⁵

³⁵Anggito dan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Pustaka Lestari)*, h. 58

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Keadaan Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
Ijin Operasional	: 420/8.404.DIKDAS/2017
NPSN	: 10239054
NSS	: 204076002462
Akreditasi	: B (Baik)

2. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran

Visi : Menjadi Sekolah Menengah Pertamayang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025

Misi: 1. Membentuk pemahamanislami yang komperensif,berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan pembelajaran danbimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaanIlmu Pengetahuan (IPTTEK)serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.
4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).

Motto : Islami Dan Cerdas

Tujuan Pembelajaran:

1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki dispiln tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.

3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan Serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

3. Perkembangan Sekolah

- Perkembangan Rombongan Belajar

Tabel 4.1

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4
2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018 / 2019	8
2019 / 2020	8
2020 / 2021	9

- Perkembangan Siswa

Tabel.4.2

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang

2007 / 2008	69 orang
2008 / 2009	106 orang
2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 Orang
2018 / 2019	237 Orang
2019 / 2020	265 orang
2020 / 2021	268 orang

- **Jumlah Siswa Per Kelas**

Tabel 4.3

Jumlah	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128
2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248

2018 / 2019	85	77	75	237
2019 / 2020	102	85	78	265
2020 / 2021	82	100	86	268

4. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Nasir, M. Pd

Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 23 Januari 1979

TMT : 2006

b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

Tabel 4.4

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	6 Thn
Ka.Tata Usaha	1	S1	2009	9 Thn
Tata Usaha	1	D3	2016	2 Thn
Operator	1	S1	2017	1 Thn
Guru BK	1	S1	2013	5 Thn

5. Tenaga Edukasi / Pengajar

Tabel 4.5

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan					Jlh Sesuai		Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	D1	S	TS	>12	8-12	4-8	1-4
PAI	4		4				4					
PPKN	1		1				1					
B. Indonesia	2		2				2					
B. Inggris	2		2				2					
Matematika	3		3				3					
IPA	3		3				3					
IPS	1		1				1					
Penjasorkes	1		1				1					

Seni Budaya	1		1				1					
Prakarya	1		1				1					

6. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.6

Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	53	32	85
VIII	3	3	47	30	77
IX	2	2	46	29	75

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan objek penelitian yang berfokus pada materi ajar kelas 7 berupa modul. Data ini dikumpulkan dengan cara studi dokumen dengan pendekatan konten analisis, wawancara, observasi, serta menulis segala hal yang diperlukan dibuku catatan. Selama penelitian dilakukan, ada dua buah temuan penelitian yang peneliti temukan yaitu materi ajar Pendidikan Agama Islam yang disajikan tidak bawaan langsung dari Kemendikbud, melainkan hasil dari penyusunan guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada disekolah tersebut, lalu temuan berikutnya berkaitan dengan kesesuaian materi ajar yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan kurikulum yang berlaku. Maka dari itu, peneliti mengambil dan menentukan sumber data atau objek data yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Hasil dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Materi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

a. Modul

Modul pembelajaran dapat diartikan sebagai paket program pembelajaran yang memiliki banyak sekali komponen penting. Beberapa komponen yang ada di dalamnya diantaranya terdapat metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, alat atau media pembelajaran, bahan ajar dan termasuk system evaluasinya.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan berupa modul. Walaupun materi yang disajikan oleh pihak sekolah tidak berdasarkan materi langsung dari Kemendikbud ataupun dari penerbit-penerbit lainnya, melainkan hasil dari penyusunan materi oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut, materi ini dapat dikatakan cukup baik. Dikarenakan penyusunannya menggunakan Bahasa yang komunikatif, serta memaparkan contoh-contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa : “buku pelajarannya mudah dipahami bahasanya, contoh-contohnya juga mudah dimengerti”.³⁶

Seharusnya setiap sekolah juga harus bisa menyusun materi ajar mereka sendiri sesuai dengan kurikulum yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak MN , bahwa,

“ Seharusnya setiap sekolah harus Menyusun materi ajar sendiri-sendiri sesuai dengan kurikulum yang telah diberikan, kebutuhan peserta didik, serta penyampaian Bahasa yang komunikatif, karena jika kita menggunakan buku-buku yang langsung jadi, takutnya para guru tidak bisa membuat materi ajar mereka sendiri, lalu penyampaian di setiap daerah itu berbeda-beda, tergantung situasi dan kondisinya, terlebih lagi ada beberapa kasus antara kerja sama sekolah dan penerbit untuk saling mencari untuk dari peserta didik, hal seperti ini seharusnya kita antisipasi”³⁷

³⁶ Wawancara AD (Siswa Kelas 7A), SMP Muhammadiyah 57 Medan, 06 April 2021

³⁷ Wawancara MN, SMP Muhammadiyah 57 Medan ,05 April 2021

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak kepala sekolah tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penyusunan materi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di SMP Muhammadiyah 57 supaya para guru juga dapat mengerti tata cara penyusunan materi ajar, kurikulum, Silabus, dan RPP.

Berkaitan dengan penyusunan materi ajar, Bapak ZA selaku wakil kepala sekolah menjelaskan dalam wawancara yang dilakukan peneliti bahwa :

“sebelum menyusun materi pembelajaran, guru-guru mendapat kejelasan dari MGMP masing-masing tentang bagaimana seharusnya menyusun materi pembelajaran yang baik dan benar.”³⁸

Jadi, sebelum guru menyusun materi pembelajaran, guru-guru PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan diberikan pengarahan dalam melakukan penyusunan materi ajar yang baik dan benar. Sehingga materi yang disajikan memang benar-benar layak untuk disampaikan kepada peserta didik.

Modul yang berisi materi-materi ajar untuk kelas VII berjumlah 6 materi untuk 2 Semester, materi yang disusun oleh guru-guru PAI akan peneliti tampilkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis materi yang telah disusun oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Adapun Modul nya sebagai berikut :

Tabel 4.7 Modul Pendidikan Agama Islam kelas VII

Materi	KI	KD	Materi ajar
I	KI.1 KI.3 KI.4	1.1 Menghayati Al-qur'an sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 3.1 Memahami makna Asmaul	1. Mengamati gambar galaksi tatasurya. 2. Iman kepada Allah 3. Q.S An-Nisa ayat

³⁸ Wawancara ZA, SMP 57 Muhammadiyah Medan, 05 April 2021

		Husna. 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat Asmaul Husna.	136 4. Penerapan Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari 5. Contoh sikap seseorang dalam meneladani Asmaul Husna
II	KI.1 KI.3 KI.4	1. Menyebutkan pengertian jujur 2. Menjelaskan makna jujur 3. menunjukkan contoh jujur	1. Quotes sayidina Ali bin Abi Thalib tentang kejujuran. 2. Perilaku jujur. 3. Amanah. 4. Istiqamah.
III	KI.1 KI.3 KI.4	4.1 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam. 4.2 Memahami Ketentuan bersuci dari hadas hadas kecil dan hadas besar. 4.3 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	1. Thaharah 2. H.R Attirmidzi tentang kebersihan. 3. H.R Muslim tentang kebersihan. 4. H.R Bukhari tentang kebersihan.
IV	KI.1 KI.3 KI.4	4.1 Menunaikan shalat wajib berjamaah di masjid sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 4.2 Memahami Ketentuan Shalat berjamaah. 4.3 Mempratikkan shalat berjamaah.	1. Mengamati gambar shala berjamaah. 2. Shalat berjamaah. 3. Syarat shalat berjamaah 4. Makmum Masbuh 5. Q.S An-nisa : 102

a b e l d i a	T V	KI.1 KI.3 KI.4	4.1 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.	1. Sejarah Nabi Muhammad SAW. 2. Misi Nabi Muhammad SAW.
	VI	KI.1 KI.3 KI.4	5.1 Menghayati Al-Qur'an sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 5.2 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu.	1. Qs Al- Mujadallah : 11 2. Q.S Ar-Rahman : 33 3. Kedudukan ilmu pengetahuan dan Al-Hadits.

tas merupakan materi-materi yang disisn langsung oleh guru-guru PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam betuk modul. Terdapat 6 materi untuk pembelajaran selama dua semester.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan, materi ajar disajikan pihak sekolah dalam bentuk modul sebagai bahan ajar yang digunakan peserta didik untuk proses pembelajaran. Modul yang digunakan juga sedikit berbeda dengan buku-buku pembelajaran di sekolah biasanya, perbedaannya terdapat pada penyajian materinya. Harga yang ditawarkan kepada peserta didik juga relative murah, diabndingkan dengan buku-buku yang dijual dipasarkan, sehingga tidak memberatkan para siswa untuk membayar.

2. Keseuaian Materi Ajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan Kurikulum yang berlaku.

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan rancangan pembelajran untuk satu priode jenjang Pendidikan. Kurikulum yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan merupakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang disiapkan oleh pemerintah untuk menciptakan manusia Indonesia yang kreatif, inovatif, kritis dan berkarakter. Sebagaimana yang di sebutkan dalam tujuan dari

kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³⁹ Kurikulum secara khusus bertujuan sebagai penyesuaian, integrasi, diferensiasi, persiapan, pemilihan, serta diagnostik.

SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam proses pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013, dari awal kurikulum 2013 launching hingga sekarang. SMP Muhammadiyah 57 Medan ini sudah menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lain terkait penerapan kurikulum 2013 di sekolah. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada mata pelajar PAI kelas VII yang telah disusun oleh para pakar-pakar Pendidikan sebagai landasan pembelajaran serta pedoman guru dalam mengembangkan kurikulum itu sendiri. Berikut akan peneliti tampilkan Kompetensi dasar (KD) dan juga Kompetensi inti (KI) kurikulum 2013 untuk kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bentuk tabel sebagai berikut :

³⁹ Nurzannah, Haidar Putra Daulay, dan Djakfar Siddik, "Implementasi Kurikulum 2013 Di MAN 1 Medan," *Analytica Islamica* vol.7, no. no.2 (2018): h.148. (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/7060>)

Tabel 4.8 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu,ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadits terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadits terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3):134, dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-“Alim, al-Khabir, as-Sami“, dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58):11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW</p>
---	--

<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-“Alim, al-Khabir, as-Sami”, dan al-Bashir</p> <p>3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>3.3 Memahami kandungan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>3.5 Memahami kandungan Q.S.An-Nisa (4):146, Q.S. Al-Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3):134 serta hadits terkait tentang ikhlas,sabar, dan pemaaf</p> <p>3.6 Memahami makna amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p> <p>3.7 Memahami istiqamah sesuai kandungan Q.S. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan ketentuan syari“at Islam</p> <p>3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah</p> <p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>3.11 Memahami ketentuan shalat Jamak Qasar</p> <p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>3.13 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>
---	--

<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Membaca Q.S. Al- Mujadilah (58):11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S.An-Nisa (4): 146, Q.S. Al-Baqarah (2): 153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan tartil</p> <p>4.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11, Q.S. Ar-Rahman (55): 33, Q.S. An-Nisa (4):146, QS. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dengan lancar</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS An-Nisa (4): 8 dan hadits terkait</p> <p>4.4 Mencontohkan perilaku amanah sesuai kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadits terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan QS. Al-Ahqaf (46): 13 dan hadits terkait</p> <p>4.6 mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats besar</p> <p>4.7 Mempraktikkan shalat jamak dan qashar</p> <p>4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat</p>
---	---

Kurikulum juga memiliki beberapa manfaat baik itu kepada guru, sekolah, maupun terhadap masyarakat.

1) Manfaat Kurikulum Terhadap Guru

- b. Kurikulum dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran.
- c. Kurikulum dapat membantu memberikan pemahaman kepada tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

- d. Kurikulum dapat mendorong tenaga pengajar untuk lebih kreatif dalam proses belajar-mengajar.
- e. Kurikulum dapat membantu menunjang pengajaran agar lebih baik.

f. Manfaat Kurikulum Terhadap Sekolah

- a. Kurikulum akan mendorong sekolah untuk menyukseskan penyelenggaraan pendidikan.
- b. Kurikulum akan membuka peluang bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kurikulum dapat digunakan sebagai alat dalam upaya pencapaian tujuan program pendidikan.⁴⁰

g. Manfaat Kurikulum Terhadap Masyarakat

- a. Kurikulum dapat dijadikan pedoman atau standar bagi orang tua dalam membimbing proses belajar anaknya.
- b. Kurikulum memungkinkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan dan menyempurnakan program pendidikan, yaitu melalui kritik dan saran membangun.

B. Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Materi Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah berjalan dengan semestinya, bahkan SMP Muhammadiyah 57 Medan salah satu dari sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 pertama kalinya. Mengenai kurikulum sekolah Bapak Zainal Arifin menyatakan bahwa:

“ SMP Muhammadiyah 57 Medan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum tersebut ada.⁴¹

Jadi, SMP Muhammadiyah 57 Medan telah menerapkan kurikulum 2013 sejak kurikulum tersebut ada. Kesesuaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan kurikulum 2013 dapat dilihat dari isi pokok materi dan sub pokok materi yang ada pada KI dan KD SMP kelas VII. Lalu selanjut

⁴⁰ Sumiati dan Asra, Metode Pembelajaran (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), h.45

⁴¹ Wawancara Zinal Arifin (wakil kepala sekolah), SMP 57 Muhammadiyah Medan 05

nya dapat dilihat dari aspek ruang lingkup Pendidikan Agama Islam itu sendiri (Fiqih, Al-Qur'an hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Aqidah Ahklak).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak ZA selaku wakil kepala sekolah menyatakan bahwa:

“untuk modul Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh para guru mata pelajaran ini memang belum ada pengujiannya dari dinas Pendidikan ataupun uji kelayakannya, namun penyusunan modul ini juga berdasarkan dari kurikulum 2013 dan modul ini sudah lama diterapkan sebagai bahan ajar di sekolah ini, dan hasilnya sangat memuaskan. Para siswa juga dapat memahami dengan mudah modul yang disusun oleh para guru mata pelajaran”.⁴²

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak ZA, walaupun memang belum ada pengujian dari dinas Pendidikan ataupun uji kelayakan, materi ini dapat dikatakan cukup baik, karena juga dalam menyusun materi ajar ini bukan sembarangan menyusun, ada aturan-aturan yang tetap diikuti dan berlandaskan dengan kurikulum 2013 yang berlaku, hanya saja di kembangkan Kembali oleh pihak sekolah. Modul yang disajikan oleh sekolah juga memiliki harga yang relatif murah, sehingga tidak membebani orang tua siswa untuk membeli modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Pembahasan

1. Materi Ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Materi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bahan atau sesuatu yang akan dijadikan bahan. Pengertian lain dari materi adalah sesuatu yang menjadi bahan berfikir, berunding, mengarang, dan sebagainya. Materi ajar yang telah disusun kemudian disatukan dengan materi-materi ajar lainnya disebut sebagai bahan ajar. Bahan ajar pun

⁴² Wawancara ZA, SMP Muhammadiyah 57 Medan, 05 April 2021

bervariasi, ada yang berbentuk buku, video, audio, dll.

SMP Muhammadiyah 57 Medan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII menggunakan Modul. Modul yang disajikan kepada peserta didik merupakan hasil dari penyusunan materi ajar yang disusun langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Modul pembelajaran merupakan paket program pembelajaran yang memiliki banyak sekali komponen penting seperti, tujuan pembelajaran, alat atau media pembelajaran, bahan ajar, serta evaluasi untuk melakukan tes terhadap kemampuan peserta didik diakhir pembelajaran.

Materi-materi Pendidikan Agama Islam yang disusun dalam bentuk modul dapat dikatakan cukup baik. Melihat dari pemilihan KI dan KD, metode, serta penggunaan bahasa yang komunikatif pada penjelasan materi. Diakhir pembahasan juga disajikan soal-soal yang bervariasi tingkatannya mulai dari yang mudah hingga sulit.

Penggunaan modul yang disusun oleh para guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah diterapkan sejak lama, dan hingga sekarang belum ada kendala terkait modul yang digunakan. Hanya saja, modul yang digunakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan belum melakukan uji kelayakan untuk di aplikasikan.

2. Keseuaian Materi Ajar di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan Kurikulum yang Berlaku

Materi ajar yang disajikan oleh suatu Lembaga Pendidikan haruslah sesuai dengan kurikulum dan aturan-aturan yang berlaku, sehingga tidak adanya kesalahpahaman ataupun penyimpangan dalam menyampaikan materi dengan sebagaimana mestinya. Penyajian materi bertujuan untuk menjadi patokan serta pengangan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan materi-materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, materi tersebut haruslah memenuhi syarat untuk dijadikan bahan pembelajaran agar tidak terjadinya kesalahpahaman ataupun penyimpangan terkait materi yang

akan disampaikan.

Materi ajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 medan merupakan materi ajar yang disusun langsung oleh guru mata pelajaran berupa modul. Materi ini sudah disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang diberlakukan pada saat ini. Walaupun materi ajar ini belum melakukan uji kelayakan dikarenakan beberapa hal, namun materi ini sudah dapat dikatakan baik untuk digunakan. Hal ini di simpulkan peneliti berdasarkan hasil observasi modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII serta hasil dari wawancara yang peneliti lakukan bersama pihak sekolah .

Penyajian atau pendeskripsian data dalam bentuk tabel 4.1 di atas terlihat ada 6 pokok bahasan untuk keals VII. Dari 6 pokok bahasan tersebut, terdapat 4 pokok bahasan yang telah sesuai dengan KI dan KD, sedangkan 2 pokok bahasan lainnya kurang sesuai , dikarenakan sub pokok bahasanya kurang mendukung terkait pokok bahasanya seperti materi II yang KD nya tentang perilaku jujur, namun disub pembahasannya membahas tentang istiqamah, yang mana menurut peneliti, materi tentang istiqamah kurang sesuai jika dimasukkan sebagai sub pembahasan untuk pokok bahasan perilaku jujur.

Adapun 2 pokok (materi II dan materi IV) bahasan yang kurang sesuai dikarenakan pemilihan metode serta KD yang kurang sesuai dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Dapat kita rasakan bersama bahwa ditengah kondisi pandemi saat ini, untuk menggunakan metode *scientific* serta KD 1.8 pengimplementasian shalat wajib berjamaah dimasjid kurang tepat pada materi shalat berjamaah. Hal ini dikarenakan beberapa kendala seperti pengawasan terbatas untuk mengetahui apakah peserta didik sudah benar-benar shalat berjamaah di masjid atau tidak, lalu terkait metode *scientific* kurang cocok diterapkan sebagai metode praktek shalat. Alangkah lebih baiknya jika menggunakan metode demonstrasi yang menggunakan video atau praktek secara langsung pada saat melaksanakan pembelajaran daring. Ditambah lagi pada saat pandemic sepereti sekarang ini, yang mana

aktivitas di luar rumah juga dibatasi, akan semakin sulit untuk menerapkan shalat berjama'ah di masjid, maka dari itu perlu ada nya sedikit penyesuaian materi ajar yang telah disusun dengan kondisi yang saat ini terjadi.

Namun, disamping kedua pokok bahasan tersebut, pokok-pokok bahasan yang lain sudah memenuhi standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar. Bukan hanya itu, penggunaan metode, alokasi waktu, penggunaan bahasa yang komunikatif, serta soal-soal yang di berikan sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dari guru-guru PAI, mereka mengatakan bahwa memang masih ada beberapa materi yang kurang sesuai terkait kondisi pandemi saat ini, namun secara penerapan sudah dimodifikasi, hanya saja untuk mengubah modul masih belum sempat, dikarenakan banyak kegiatan-kegiatan dimasa pandemic yang membuat guru-guru kewalahan.

Terkait dengan uji kelayakan yang belum dilakukan oleh pihak sekolah, alangkah lebih baik dilakukan dahulu uji kelayakannya sehingga memang benar-benar layak untuk di terapkan sebagai modul pembelajaran yang teruji kelayakannya. Karena pada dasarnya, sebelum bahan ajar diterapkan kepada peserta didik, alangkah lebih baiknya dilakukan uji coba, apakah bahan ajar yang digunakan sudah memenuhi standart atau belum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Materi ajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan disusun langsung oleh para guru mata pelajaran. Hasil dari materi ajar yang telah disusun disajikan dalam bentuk modul. Modul ini yang nantinya akan menjadi bahan ajar untuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Seharusnya setiap sekolah harus mampu menyusun materi ajar sendiri, sehingga guru mampu menyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.
3. Penyusunan materi ajar yang disusun oleh guru SMP Muhammadiyah 57 Medan telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, kebutuhan peserta didik, serta penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Jadi pengusunan materi ajar yang ada di SMP Muhammadiyah 57 Medan memiliki landasan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat memiliki kegunaan dalam analisis materi ajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

1. Alangkah lebih baik jika materi ajar yang sudah disusun dalam bentuk modul oleh guru, dapat dilakukan uji kelayakan oleh para tim penguji. Sehingga bisa menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain untuk menyusun materi ajar sendiri. Sehingga setiap sekolah mampu untuk menyusun materi ajar mereka sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kebutuhan peserta didik, serta norma-norma sekitar yang berlaku.
2. Terkhusus untuk guru Pendidikan Agama Islam harus terus mampu menyusun materi ajar serta mengembangkan materi pembelajaran lebih baik lagi agar mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kasina, dan Ika Lestari. “Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Mahasiswa.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* Vol. 22 (2010).
- Amalia, Arina. “Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Kurikulum 2013 (Studi Penerapan Pendekatan Saintifik Dan Muatan Multikultural Pada Materi Ajar.” IAIN Purwokerto, 2017.
- Anas, Muhammad. *Mengenal Metodologi Pembelajaran*. Muhammad Anas, 2014.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Editor: Ella Deffi Lestari. Cetakan 1. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi*. Cetakan ke. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mughis, Abdul, Syamsul Arifin, dan Syamsudin Lubis. “Analisis Isi Kurikulum PAI Dan Kemampuan Dasar Siswa Kelas III SDN Kelapa Gading Timur Jakarta Utara.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* Vol. 9, no. No. 1 (2013).
- Nur Ainiyah. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Al-Ulum* Vol. 13, no. No. 1 (n.d.): Hal. 25-38.
- Nurzannah. “Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* vol.6, no. no.1 (2017).
- Nurzannah, Haidar Putra Daulay, and Djakfar Siddik. “Implementasi Kurikulum 2013 Di MAN 1 Medan.” *Analytica Islamica* vol.7, no. no.2 (2018).
- Romlah. “Analisis Terhadap Isi Materi Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Progresiva* Vol. 3, no. No. 1 (2010).
- Suryadi, Tan. “Analisis Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di MTS Muhammadiyah 15 Medan,” 2020.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, and Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Ke-1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Syahraini Tambak. *Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Cetakan-1. Yogyakarta:

Graha Ilmu, 2014.

Tamara, Awi. "Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan KI Dan KD Pada Kurikulum 2013," 2016.

tim penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Wahayanti, C. Murni, and Joko Sutopo. "Pengembangan Materi Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Guru Bahasa Inggris Sd Di Kecamatan Tembalang." *Rekayasa* Vol.11 No.5 (2013).

Zulkifli, dan Nadjamuddin Royes. "Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang." *Jurnal Ilmiah PGMI* Vol. 3, no. No. 2, 2019.

Lampiran

Lampiran.1 Lembar Wawancara

WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Apakah materi ajar yang disajikan sudah memenuhi kriteria yang sesuai kurikulum yang berlaku ?
2. Bagaimana respon peserta didik dalam proses pembelajaran ?
3. Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik ?
4. Bagaimana cara guru mengembangkan materi ajar menjadi lebih menarik dalam proses pembelajaran ?
5. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar ?

Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa

1. Apakah anda tertarik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana tanggapan anda tentang materi ajar yang diajarkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang materi ajar yang di sampaikan dengan kebutuhan anda sebagai seorang peserta didik ?
4. Bagaimana menurut anda proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI dalam mengajar ?

Lampiran. 2 Lembar Observasi**Lembaran Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan”. Berikut penulis lampirkan lembaran observasi untuk pengamatan peneliti :

NO	Hal yang diobservasi
1	Modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII.
2	Respon siswa kelas VII terkait materi ajar Pendidikan Agama Islam.
3	Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan